

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Menurut hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 3 bulan dan juga berdasarkan hasil dari wawancara kesimpulan dari hasil analisis evaluasi pengendalian internal adalah:

1. Prosedur yang dirancang dalam proses pencairan kredit pada koperasi kredit Prima Danarta sudah memenuhi pengendalian internal menurut SAS 78 yang dikutip oleh Hall, karena kebijakan dan tahap-tahap tentang proses pencairan kredit yang dilakukan sudah sesuai.
2. Pembatasan akses pada koperasi kredit Prima Danarta kurang tertib karena file dokumen kredit yang seharusnya hanya dapat diakses bagian kredit, dalam pelaksanaannya semua bagian seperti bagian keuangan dan bagian administrasi juga dapat mengakses dokumen kredit dengan bebas.
3. Dalam pemisahan tugas, koperasi kredit Prima Danarta juga kurang efektif karena pada tahap survei kredit pada anggota yang seharusnya dilakukan oleh bagian kredit terkadang juga dilakukan oleh PJO.
4. Koperasi kredit Prima Danarta memiliki kekurangan dalam hal tata ruang karena tidak ada batas sehingga bagian kredit, bagian DPP, dan bagian keuangan terdapat dalam satu ruang yang dapat memungkinkan pegawai untuk saling menukar informasi untuk keperluan pribadi masing masing yang nantinya dapat menyebabkan kerugian pada koperasi kredit Prima Danarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal pada koperasi kredit Prima Danarta berikut beberapa saran:

1. Pemisahan Tugas

Sebaiknya koperasi kredit Prima Danarta mengurangi perangkat tugas untuk karyawan agar pegawai bisa meningkatkan kinerja mereka dengan maksimal sesuai dengan bagiannya masing-masing atau dengan alternatif

terakhir yaitu menambah jumlah pegawai jika koperasi kredit Prima Danarta sudah lebih berkembang dan anggota bertambah banyak agar semua *job desc* dapat terlaksana dengan maksimal serta melakukan pelatihan bagi pegawai agar pegawai dapat lebih menguasai bidang pekerjaannya.

2. Pengendalian Akses

Sebaiknya dokumen kredit hanya boleh diakses oleh bagian kredit dan juga PJO sehingga jika ada dokumen hilang atau rusak merupakan tanggung jawab dari bagian kredit saja.

3. Informasi dan Komunikasi

Sebaiknya antara bagian kredit, *teller*, bagian keuangan diberi batas atau sekat pemisah agar ruangan tidak tercampur menjadi satu bagian untuk mencegah pegawai saling menukar informasi yang digunakan untuk kegiatan operasional koperasi dan mencegah terjadinya kolusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Penedekatan Terintegrasi Jilid 1 Edisi 15*. Jakarta: Erlangga.
- Carollina, M., dan Sutarta, A. E. (2013). *Peranan Credit Union Sebagai Lembaga Pembiayaan Mikro Studi Kasus: Pada Usaha UMKM Di Desa Tumbang Manggo Kecamatan Sanaman Mantikei, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah*. (Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia). Didapatkan dari core.ac.uk/download/pdf/35388238.pdf
- Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, (2010), *Struktur Organisasi Koperasi*, Jakarta: Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah.
- Hall, J.A. (2007), *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4 Buku 1*, Diterjemahkan oleh Dewi dan Deny, Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2013). *Pengidentifikasian Dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas Dan Lingkungannya*, Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 1*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pemerintah Indonesia, (1992), *Undang – undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pratama, S.I dan Harto, P. (2017), *Prosedur Pemberian Kredit Kepada Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Lestari Pati*.(Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia). Didapatkan dari eprints.undip.ac.id/59669/
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13* Jakarta: Salemba Empat.
- Saputro, J. T. (2014). *Kedudukan Credit Union Cindelas Tumangkar Dalam Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. (Jurnal, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia). Didapatkan dari e-journal.uajy.ac.id/7427/1/JURNAL.pdf
- Solihin, A., dan Lestari, E. P. (2014). *Ekonomi Koperasi Edisi 1*, Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Subandi, (2015), *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta